

## ABSTRAK

**Arbi Rismawan NPM. 18250003 Skripsi :** Kompetensi Kepribadian Guru (Telaah Perspektif Buya Hamka Dan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005). Skripsi ini dibimbing oleh Iswati, M.Pd.I dan Dr. Kuliayatun, M.Pd.I.

Setiap guru mempunyai kepribadian dan latar belakang yang berbeda. Kepribadian yang sebenarnya adalah suatu yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, ucapan, tindakan, dan cara menjawab persoalan. Beberapa kasus yang telah terjadi dalam dunia pendidikan yakni, kurangnya kompetensi guru dalam beretika. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memotret kompetensi kepribadian guru dalam perspektif Buya Hamka dari buku pribadi hebat dan untuk memotret kompetensi kepribadian guru menurut UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian dengan pendekatan kualitatif dengan *library research*. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yakni Buku Pribadi Hebat. Dan data sekunder berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau diperoleh dari pihak lain yang merupakan data pendukung yang diambil melalui buku-buku terkait sumber referensi, Al-Qur'an, Hadits atau situs yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu, teks dan wacana, dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru perspektif Buya Hamka yaitu seorang guru harus percaya kepada diri sendiri, bijak dalam berbicara, kesehatan tubuh, tahu diri, berpandangan baik, bijaksana, berani, menimbang rasa, cerdas, dan daya tarik. Kompetensi kepribadian guru menurut UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu kemampuan kepribadian yang disiplin, jujur dan adil, mantap, stabil, dewasa, arif dan penyabar, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, memiliki rasa percaya diri dan berakhlak mulia. Dengan demikian, ada kesesuaian antara pendapat Buya Hamka dengan UU RI No.14 Tahun 2005. Sehingga, kompetensi kepribadian menurut Buya Hamka bisa diaplikasikan oleh guru pada masa sekarang.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kepribadian, dan Guru